

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah tercantum di atas, peneliti membuat beberapa kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, ingin mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak perempuan tentang seks pranikah. Kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Keterbukaan merupakan cara agar mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah milik pribadi. Keterbukaan pada fokus penelitian dapat dilihat dari kesediaan anak dalam menyampaikan pesan secara jujur dan terbuka kepada orang tua. Kesediaan anak dalam menyampaikan pesan secara jujur dan terbuka kepada orang tua sangat dibutuhkan dalam terjadinya komunikasi yang efektif.

Dengan proses penyampaian secara terbuka dan jujur maka akan memudahkan orang tua dalam mengambil tindakan sehingga memperlancar dalam proses komunikasi dan juga meningkatkan hubungan interpersonal keduanya. Begitupun sebaliknya, orang tua pun harus memiliki sifat terbuka kepada anak, dengan proses penyampaian secara terbuka dan jujur serta meyakinkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti maka akan memunculkan kesediaan anak untuk bertindak sesuai dengan informasi yang diberikan oleh orang tua.

Adanya proses pengungkapan diri pada anak perempuan yang melakukan hubungan seks pranikah kepada orang tuanya, dengan cara menyampaikan informasi secara detail dan jujur. Pasca terjadinya hubungan seks pranikah yang terjadi, informan dengan orang tuanya mengalami perubahan situasi dan kondisi komunikasi. Keempat informan Mawar, Melati, Alma, dan Celin sama-sama memiliki dua fase perubahan. Mawar, Melati, dan Alma dari awalnya berada dalam komunikasi yang bisa dikatakan masing-masing dengan orang tuanya menjadi saling terbuka, begitu pun dengan Celin. Sedangkan Linda yang memiliki fase sama

dari sebelum dan sesudah karena orang tuanya tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi padanya. Dari kelima informan dan orang tuanya memiliki kesamaan dalam pengungkapan mengenai komunikasi pasca melakukan hubungan seksual pranikah. Proses komunikasi dan cara pengungkapan diri juga menjadi salah satu pendukung para informan dalam menyampaikan informasi yang dialaminya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak remaja khususnya pada anak perempuan harus selalu diterapkan secara baik dan terbuka sehingga anak merasa memiliki teman *sharing*/berdiskusi, untuk menyampaikan isi hatinya, serta menjadi pendengar yang baik bagi anak agar tercipta komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, diharapkan kepada mahasiswa yang ingin meneliti tentang bagaimana pola berkomunikasi dalam keluarga, untuk mampu memperluas pengetahuan bagi calon praktisi dengan cara memperdalam tujuan meneliti sehingga bisa mendapatkan hasil yang signifikan.

5.2.2 Saran Praktis

Pada penelitian ini hanya mampu menganalisis komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak pada kasus hubungan seks pranikah dan bagaimana dampak dari perilaku tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi secara efektif dari orang tua terhadap anak sehingga orang tua tidak mengetahui apa yang sudah dilakukan oleh anaknya. Karena komunikasi yang intens sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan antara anak dan orang tua. Oleh karena itu diharapkan kedepannya orang tua dapat atau memperbaiki cara berkomunikasi dengan baik dan terbuka kepada anak.